

**PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD HOLISTIK INTEGRATIF DI  
PAUD SIWI KENCANA KOTA SEMARANG****Linawati Zulfa Indra Laila** ✉Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,  
Indonesia**Info Artikel***Sejarah Artikel:*Diterima Januari 2013  
Disetujui Februari 2013  
Dipublikasikan Maret  
2013*Keywords:**Integrative Holistic***Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan perencanaan program PAUD Holistik Integratif, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif, (3) Mendeskripsikan evaluasi program PAUD Holistik Integratif, (4) Mendeskripsikan kelemahan dan kelebihan PAUD Holistik Integratif bagi orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian 5 orang, terdiri dari 1 pengelola, 1 tutor dan 3 warga belajar. Teknik keabsahan data dengan teknik triangulasi. Teknik menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; (4) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah (1) perencanaan program PAUD Holistik Integratif yang terdiri dari unsur pengelolaan; tujuan yaitu menambah pengetahuan orang tua, mengisi waktu luang, memberdayakan orang tua dan meningkatkan potensi orang tua dengan cara pemberian materi oleh sumber belajar; sasaran belajar yaitu orang tua (ibu); bahan ajar; metode belajar; alat bantu/media belajar; metode evaluasi; tempat dan waktu; instruktur/sumber belajar; rencana kegiatan dan jadwal kegiatan; dan anggaran dana. (2) pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif yang terdiri dari unsur kegiatan program, sumber belajar, materi, metode, waktu, media, dan sumber dana. (3) evaluasi program PAUD Holistik Integratif. (4) kelebihan dan kelemahan program PAUD Holistik Integratif bagi orang tua.

**Abstract**

*The purpose of this study was (1) to describe the Integrative Holistic ECD program planning, (2) to describe the implementation of Integrative Holistic ECD program, (3) Describe the Integrative Holistic evaluation of early childhood programs, (4) Describe the advantages and disadvantages of Integrative Holistic ECD for this tua. Penelitian using a qualitative approach. Data collection techniques used through interviews, observation, and documentation. 5 study subjects, consisting of 1 manager, 1 3 tutor and learners. Data validation techniques with triangulation techniques. Technique of analyzing the data used in this study include: (1) data collection, (2) data reduction, (3) the presentation of data, (4) conclusion. The results of this study were (1) early childhood program planning Integrative Holistic consisting of elements of management; goal is to increase knowledge of parents, spare time, empower parents and increase the potential of older people by providing learning materials by source; learning goals that parents (mother); teaching materials; methods of learning; tools/media to learn; method of evaluation; places and times; instructor/learning resources; plan activities and schedule, and budget. (2) implementation of Integrative Holistic ECD program consisting of elements of program activities, learning resources, material, method, time, media, and financial resources. (3) evaluation of Integrative Holistic ECD program. (4) the advantages and disadvantages of Integrative Holistic ECD programs for parents.*

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung A2 Lantai 2 FIP Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [jurnal@unnes.ac.id](mailto:jurnal@unnes.ac.id)

ISSN 2252-6331

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Sisdiknas, bab 1 pasal 1, butir 14).

Orang tua berperan serta dalam memenuhi esensial anak yang beragam dan saling terkait secara sistematis. Oleh karena itu, usia dini memerlukan pendidikan yang tepat dan sesuai dengan aspek perkembangan dan kebutuhannya. Pengertian pendidikan anak usia dini dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14, adalah "pendidikan anak usia dini (paud) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut."

Adanya pengembangan pendidikan anak usia dini (paud) melalui pendekatan holistik integratif ini akan sangat membantu bagi para pengelola pendidikan anak usia dini (paud) dan khususnya para orang tua peserta didik pendidikan anak usia dini (paud), pendekatan holistik integratif adalah pendekatan dalam pendidikan anak usia dini (paud) yang tidak hanya menekankan aspek pendidikan semata, akan tetapi juga mencakup pada aspek pelayanan gizi, pelayanan kesehatan, pengasuhan dan perlindungan anak (Wijaya, 2010).

Pendidikan anak usia dini (paud) di siwi kencana adalah lembaga yang

bergerak dalam bidang pendidikan, setiap tahunnya memiliki peserta didik sebanyak 15-30 anak. Dari beberapa pengamatan para tutor dan pengelola tersebut maka pengelola yang merangkap sebagai kepala sekolah paud siwi kencana yaitu Ibu Yulia Suntari berencana untuk menyelenggarakan program paud holistik integratif yang beberapa kegiatannya adalah pemberian materi pada orang tua tentang pelayanan kesehatan dan gizi, pengasuhan dan perlindungan anak.

Masalah dalam penelitian ini : 1) apa perencanaan program paud holistik integratif di paud siwi kencana?; 2) bagaimana pelaksanaan program paud holistik integratif di paud siwi kencana?; 3) bagaimana evaluasi program paud holistik integratif di paud siwi kencana?; 4) apa kelemahan dan kelebihan program paud holistik integratif di paud siwi kencana bagi orang tua?

Tujuan penelitian : 1) mendeskripsikan perencanaan program paud holistik integratif di paud siwi kencana kota Semarang, 2) mendeskripsikan pelaksanaan program paud holistik integratif di paud siwi kencana kota Semarang, 3) mendeskripsikan evaluasi program paud holistik integratif di paud siwi kencana kota Semarang, 4) Mendeskripsikan kelemahan dan kelebihan PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana kota Semarang bagi Orang Tua.

Manfaat penelitian : Secara Teoritis. a) Bagi penulis, hasil penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta dilapangan dengan teori yang ada. b) Bagi Lembaga hasil penelitian ini bagi lembaga yang menyelenggarakan sebagai bahan masukan dalam penyelenggaraan program

PAUD Holistik Integratif. Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan kajian bagi pihak jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan Universitas Negeri Semarang sebagai rujukan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai Penyelenggaraan Program PAUD Holistik Integratif Di PAUD Siwi Kencana, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana peneliti mendeskripsikan, menguraikan dan menjelaskan tentang permasalahan yang akan dibahas yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta kelebihan dan kelemahan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang bagi orang tua. Subyek dalam penelitian ini adalah 5 orang yang terdiri dari 1 pengelola dan 1 tutor, serta 3 orang tua/warga belajar program PAUD Holistik Integratif.

Teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsaan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif, yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan

*conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang**

Dalam perencanaan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif pengelola dan penanggung utama di kendalikan oleh Kepala Sekolah, sedangkan staf pembantu adalah tutor. Pengelola adalah orang yang mengelola (sumber internet). Pengelola Program adalah orang yang memiliki kepedulian dibidang pendidikan luar sekolah, yang ditunjuk untuk berperan sebagai coordinator (sumber internet).

PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana adalah kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini terpadu yang meliputi pendidikan karakter bagi orang tua, kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pelayanan gizi, serta kegiatan kegiatan yang mendidik dan menambah pengetahuan dan keterampilan bagi orang tua seperti membuat APE mandiri yang dilakukan secara terpadu. Upaya pengembangan anak usia dini melalui tiga pilarnya, yaitu pengasuhan, gizi dan perawatan kesehatan, dan stimulasi pendidikan harusnya disentuh secara bersamaan. Hal tersebut sama seperti yang di ungkapkan Benyamin (2010: 55) Upaya pengembangan anak usia dini melalui tiga pilarnya, yaitu pengasuhan, gizi dan perawatan kesehatan, dan stimulasi pendidikan harusnya disentuh secara bersamaan.

Tujuan dari perencanaan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif yaitu (1) memberdayakan orang tua; (2) mengisi waktu luang orang tua dengan pendidikan; (3) menambah pengetahuan untuk orang tua. Hal tersebut

sesuai dengan Kemendikbud (2010), secara umum tujuan PAUD Holistik Integratif bagi keluarga antara lain : 1) untuk meningkatkan kesadaran orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anaknya di dalam keluarga; 2) meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua/keluarga dalam melakukan perawatan, perlindungan, pengasuhan, dan pendidikan anak usia dini; 3) meningkatkan dukungan orang tua/keluarga dalam proses pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD maupun di lingkungan masyarakat.

Sasaran dari penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana adalah untuk orang tua peserta didik PAUD Siwi Kencana khususnya ibu, karena orang tua pendidik utama dalam keluarga. Sebagaimana menurut Hatimah (2000: 51) dalam pendidikan anak menyatakan bahwa keluarga merupakan unit kesatuan terkecil yang memiliki peranan sentral dalam membina anggota-anggotanya. Keluarga memiliki fungsi merawat dan melatih anak, menjaga dan mendidik anak, sehingga pembinaan anak dalam keluarga merupakan refleksi dari tanggungjawab dan peran orang tua.

Bahan ajar dalam perencanaan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif adalah (1) materi tentang pendidikan karakter bagi orang tua, (2) kesehatan, dan (3) pelayanan gizi. Menurut Hamzah (2008:2) Bahan atau materi pembelajaran (*learning materials*) adalah sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka mencapai standar kompetensi.

Metode yang digunakan dalam perencanaan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Menurut Djamarah, (2002: 52-53) metode yang

digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode karya wisata, metode pemecahan masalah, metode diskusi, metode eksperimen, metode penugasan, dan metode sosiodrama.

Alat bantu/media belajar yang digunakan di dalam perencanaan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif adalah LCD dan modul untuk memudahkan pengelola dalam menyampaikan materi. Menurut Djamarah (2002: 52) media pembelajaran merupakan komponen masukan yang dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Metode evaluasi yang digunakan dalam perencanaan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif dengan *pre test* dan *post test*. Menurut Mujiman, (2006: 68) jenis-jenis penilaian atau evaluasi yang lazim digunakan dalam program pembelajaran/pelatihan adalah evaluasi formatif (*pre test*) dan evaluasi sumatif (*post test*).

Tempat yang akan di gunakan dalam kegiatan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif adalah di PAUD Siwi Kencana. Waktu pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif di lakukan selama 1 jam 30 menit mulai pukul 09.00-10.30 WIB.

Instruktur/sumber belajar/narasumber program PAUD Holistik Integratif adalah Kepala Sekolah PAUD Siwi Kencana dan tenaga medis yaitu bidan. Instruktur adalah pengejar/pelatih/orang yang bertugas mengajarkan sesuatu dan sekaligus memberikan latihan dan bimbingannya (sumber internet).

Kegiatan PAUD Holistik Integratif dimasukkan pada Rancangan Kegiatan Bulanan (RKB) dan sudah terjadwal dalam kalender akademik tahunan. Program PAUD Holistik Integratif akan dilaksanakan mulai bulan Juni 2011, waktu pelaksanaannya akan dilaksanakan 3 bulan sekali.

Anggaran dana awal untuk program PAUD Holistik Integratif sebesar Rp 100.000,00 – Rp 200.000,00. Dana untuk pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif akan di ambil dari iuran orang tua peserta didik PAUD Siwi Kencana sebesar Rp 5.000,00/orang tua.

#### **Pelaksanaan Program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang**

##### 1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran PAUD Holistik Integratif menurut hasil wawancara dengan responden yaitu (1) memberdayakan orang tua; (2) mengisi waktu luang orang tua dengan pendidikan; (3) menambah pengetahuan untuk orang tua.

Hal tersebut sesuai dengan Kemendikbud (2010), secara umum tujuan PAUD Holistik Integratif bagi keluarga antara lain: 1) untuk meningkatkan kesadaran orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anaknya di dalam keluarga; 2) meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua/keluarga dalam melakukan perawatan, perlindungan, pengasuhan, dan pendidikan anak usia dini; 3) meningkatkan dukungan orang tua/keluarga dalam proses pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD maupun di lingkungan masyarakat.

##### 2. Kegiatan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan (Sudjana, 2004:70). Jenis kegiatan dalam pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana adalah (1) Pendidikan karakter bagi orang tua, (2) pemeriksaan kesehatan; (3) pelayanan gizi; (4) pembuatan APE mandiri.

Kegiatan untuk penguatan pengetahuan orang tua anak usia dini yang dilakukan dalam PAUD Holistik Integratif (Kemendikbud, 2011) yaitu: 1) pembelajaran orang tua; 2) pemeriksaan kesehatan anak; 3) deteksi dini tumbuh kembang anak; 4) pembimbingan pembuatan makanan untuk asupan gizi yang seimbang; 5) penanaman pembiasaan hidup bersih dan sehat; 6) penyuluhan perlindungan anak.

##### 3. Sumber Belajar

Sumber belajar atau narasumber dari kegiatan PAUD Holistik Integratif adalah bidan dan pengelola utama PAUD Siwi Kencana yaitu ibu Yulia Suntari selaku Kepala Sekolah PAUD Siwi Kencana. Narasumber tersebut adalah narasumber yang sudah kompeten di bidangnya. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan pasal 1 dijelaskan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyawara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

##### 4. Materi

Materi yang diberikan dalam program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana tentang

pendidikan karakter bagi orang tua, perawatan kesehatan anak, pemberian asupan gizi yang baik, serta pembimbingan pembuatan APE mandiri. Materi-materi tersebut sudah mencukupi kebutuhan orang tua sebagai bahan pembelajaran untuk penguatan pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak. Macam-macam materi pembelajaran PAUD Holistik Integratif adalah mencakup pendidikan, aspek perawatan, pengasuhan, perlindungan serta pendidikan anak usia yang dilakukan sesuai dengan tahap perkembangan, minat, dan potensi anak (Bappenas).

5. Metode

Metode yang digunakan untuk penyampaian pembelajaran PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana adalah *pertama* metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi

6. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana adalah dengan LCD serta pemberian modul. Menurut Djamarah (2002: 52) alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan PAUD Holistik Integratif mulai dilaksanakan bulan Juni 2011, dilaksanakan 2 bulan sekali untuk kesehatan, dengan waktu 2 jam (120 menit) dari jam 08.00-10.00 WIB. Sedangkan untuk penyampaian materi pendidikan karakter, gizi dan pembuatan APE (Alat Peraga Edukasi) dilaksanakan 3 bulan sekali dengan waktu pembelajaran 1 jam (60 menit) dari jam 09.00-10.00 WIB. Kegiatan pembelajaran PAUD

Holistik Integratif dilaksanakan di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang pada pukul 09.00-11.00 WIB.

7. Dana/Biaya

Biaya untuk kegiatan PAUD Holistik Integratif diambil dari iuran orang tua peserta didik PAUD Siwi Kencana dan biaya dari bantuan dinas pendidikan kota Semarang.

**Evaluasi Penyelenggaraan Program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana**

Evaluasi program berbentuk laporan dari semua kegiatan, sedangkan evaluasi belajar pada kegiatan PAUD Holistik Integratif kepada orang tua dilakukan dengan tanya jawab antara warga belajar dengan narasumber maupun sebaliknya. Menurut Ngalim (1997: 28) Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan warga belajar dan keberhasilan unstruktur/tutor dalam mengajar. Fungsi dari evaluasi yang dikemukakan) adalah sebagai berikut:

**Kelebihan dan Kelemahan Penyelenggaraan Program PAUD Holistik bagi Orang Tua di PAUD Siwi Kencana**

Dari hasil penelitian, terdapat kelebihan dan kelemahan dari penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif yang dirasakan oleh orang tua. Kelebihan dan kelemahan dapat di simpulkan dengan mencari faktor pendukung dan penghambat dengan menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) seperti penjelasan dalam hasil penelitian di atas.

SWOT adalah akronim untuk kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari lingkungan eksternal perusahaan. Menurut Jogiyanto

(2005: 46), SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki suatu program. Sedangkan menurut Ferrel dan Harline (dalam Freddy, 2006: 23), Analisis SWOT tersebut akan menjelaskan apakah informasi tersebut berindikasi sesuatu yang akan membantu perusahaan mencapai tujuannya atau memberikan indikasi bahwa terdapat rintangan yang harus dihadapi atau diminimalkan untuk memenuhi pemasukan yang diinginkan.

Kelebihan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif bagi orang tua peserta didik di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang dilihat dari analisis SWOT dibawah ini. Berikut adalah uraian faktor pendukung penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana dengan analisis SWOT:

- 1) Kekuatan (*Strengths*)
  - a. Narasumber yang berkompeten dan mempunyai kapasitas dalam menyampaikan materi tentang kegiatan PAUD Holistik Integratif.
  - b. Tempat pembelajaran yang memadai.
- 2) Peluang (*Opportunities*)
  - a. Terjalannya komunikasi yang baik antara orang tua sebagai warga belajar dengan sekolah sebagai penyelenggara kegiatan program PAUD Holistik Integratif.
  - b. Terjalannya komunikasi yang baik antara orang tua sebagai wali peserta didik dengan sekolah.
  - c. Terjalannya kebersamaan dan komunikasi yang baik antara orang tua peserta didik yang satu dengan orang tua peserta didik yang lainnya di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang.

- d. Partisipasi yang baik orang tua dalam mengikuti pembelajaran program PAUD Holistik Integratif demi tumbuh kembang anak yang optimal.
- e. Adanya keselarasan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak antara di sekolah dan di rumah.
- f. Menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap orang tua dalam membina tumbuh kembang anak.
- g. Orang tua dapat mendidik anak dengan lebih baik.

Dari uraian hasil analisis SWOT mengenai faktor pendukung maka dapat ditarik kesimpulan kelebihan yang dirasakan orang tua dari penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana adalah sebagai berikut:

- a. Terjalin komunikasi yang baik antara orang tua dengan sekolah.
- b. Terjalin komunikasi dan kebersamaan yang baik antara orang tua satu dengan orang tua yang lainnya.
- c. Menambah pengetahuan
- d. Menambah keterampilan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak.

Kelemahan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif yang dirasakan orang tua peserta didik di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang dapat dilihat dari analisis SWOT dibawah ini. Berikut adalah uraian hasil analisis SWOT dengan indikator faktor penghambat :

- 1) Kelemahan (*Weaknesses*)
  - a. Ketika orang tua yang hadir dalam pembelajaran tidak banyak maka penyampaian materi akan dilakukan secara berulang.
  - b. Informasi tidak tersampaikan kepada orang tua yang tidak hadir karena kesibukan bekerja atau yang lainnya.

- c. Kondisi pembelajaran yang kurang kondusif.
- d. Pertemuan pembelajaran yang terbatas.
- e. Materi pembelajaran yang terbatas.
- f. Ancaman (*Threats*)
- g. Terjadi perlawanan atau pemberontakan anak terhadap orang tua ketika orang tua menerapkan hasil pembelajaran yang sudah didapatkan.
- h. Orang tua kurang berani mengambil sikap tegas ketika anak sedang marah.
- i. Dari uraian hasil analisis SWOT mengenai faktor penghambat maka dapat ditarik kesimpulan kelemahan yang dirasakan orang tua dari penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana adalah sebagai berikut:
- j. Materi pembelajaran terbatas
- k. Kondisi pembelajaran kurang kondusif
- l. Pertemuan pembelajaran terbatas
- m. Informasi tidak tersampaikan kepada orang tua yang tidak hadir karena kesibukan bekerja atau yang lainnya.
- n. Terjadi perlawanan atau pemberontakan

## SIMPULAN

Penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta kelemahan dan kelebihan yang dirasakan oleh orang tua dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian pada Penyelenggaraan Program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan Program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang.

- a) Dalam perencanaan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif pengelola dan penanggung utama di kendalikan oleh Kepala Sekolah, sedangkan staf pembantu adalah tutor.
- b) Tujuan dalam perencanaan program PAUD Holistik Integratif yaitu menambah pengetahuan orang tua, mengisi waktu luang, memberdayakan orang tua dan meningkatkan potensi orang tua dengan cara pemberian materi oleh sumber belajar.
- c) Sasaran belajar dari program PAUD Holistik Integratif yaitu orang tua (ibu-ibu) peserta didik di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang.
- d) Bahan ajar dalam perencanaan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif adalah (1) materi tentang pendidikan karakter bagi orang tua, (2) kesehatan, dan (3) pelayanan gizi.
- e) Metode yang digunakan dalam perencanaan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.
- f) Alat bantu/media belajar yang digunakan di dalam perencanaan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif adalah LCD dan modul.
- g) Metode evaluasi program yang digunakan dalam perencanaan penyelenggaraan program PAUD



Holistik Integratif adalah berbentuk laporan dari semua kegiatan sedangkan evaluasi belajar kepada orang tua adalah dengan *pre test* dan *post test*.

- h) Tempat yang akan di gunakan dalam kegiatan penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif adalah di PAUD Siwi Kencana. Waktu pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif di lakukan selama 1 jam 30 menit mulai pukul 09.00-10.30 WIB.
  - i) Instruktur/sumber belajar/narasumber program PAUD Holistik Integratif adalah Kepala Sekolah PAUD Siwi Kencana dan tenaga medis yaitu bidan.
  - j) Kegiatan PAUD Holistik Integratif dimasukkan pada Rancangan Kegiatan Bulanan (RKB) dan terjadwal dalam kalender akademik tahunan. Program PAUD Holistik Integratif akan dimulai bulan Juni 2011, dan akan dilaksanakan 3 bulan sekali.
  - k) Anggaran dana awal untuk program PAUD Holistik Integratif sebesar Rp 100.000,00 – Rp 200.000,00. Dana untuk pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif akan di ambil dari iuran orang tua peserta didik PAUD Siwi Kencana sebesar Rp 5.000,00/orang tua.
- 2. Pelaksanaan Program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang.**
- a) Tujuan dalam perencanaan program PAUD Holistik Integratif yaitu menambah pengetahuan orang tua, mengisi waktu luang, memberdayakan orang tua dan

meningkatkan potensi orang tua dengan cara pemberian materi oleh sumber belajar.

- b) Kegiatan yang dilaksanakan dalam program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang yaitu pendidikan karakter bagi orang tua, pemeriksaan kesehatan kepada anak, pembimbingan pembuatan makanan dengan asupan gizi yang baik untuk anak, serta pembimbingan pembuatan APE bersumber dari alam sekitar.
- c) Sumber belajar/narasumber dalam kegiatan PAUD Holistik Integratif harus para ahli yang berkompeten dibidangnya.
- d) Pemilihan materi belajar berdasarkan pada kebutuhan warga belajar sehingga materi yang disampaikan dapat memenuhi kebutuhan warga belajar.
- e) Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran orang tua yaitu ceramah, tanya jawab, demonstrasi, karyawisata.
- f) Waktu dilaksanakan pembelajaran mulai bulan Juni 2011, 2 bulan sekali untuk kesehatan, dengan waktu pembelajaran dari pukul 08.00-10.00 WIB, sedangkan penyampaian materi pendidikan karakter bagi orang tua, gizi dan pembimbingan pembuatan APE mandiri dilaksanakan 3 bulan sekali puku 09.00-10.00 WIB dengan tempat pembelajaran di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang
- g) Media yang digunakan untuk belajar berbentuk modul dengan materi yang dijabarkan oleh narasumber melalui LCD.

### 3. Evaluasi Pelaksanaan Program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang.

- a) Bentuk evaluasi belajar yang dilakukan oleh narasumber kepada warga belajar adalah tanya jawab, sedangkan evaluasi program adalah berbentuk laporan dari keseluruhan kegiatan.
- b) Waktu evaluasi kepada warga belajar dilakukan pada saat awal dan akhir pembelajaran.
- c) Tindak lanjut dari program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang adalah implikasi dalam kehidupan sehari-hari dari hasil pemberian materi oleh narasumber.

### 4. Kelebihan dan Kelemahan Pelaksanaan Program PAUD Holistik Integratif Bagi Orangtua Peserta Didik di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang.

Kelebihan yang dirasakan orang tua dari penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana adalah sebagai berikut:

- a) Terjalin komunikasi yang baik antara orang tua dengan sekolah.
- b) Terjalin komunikasi dan kebersamaan yang baik antara orang tua satu dengan orang tua yang lainnya.
- c) Menambah pengetahuan
- d) Menambah keterampilan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak.

Kelemahan yang dirasakan orang tua dari penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana adalah sebagai berikut:

- a) Materi pembelajaran terbatas
- b) Kondisi pembelajaran kurang kondusif
- c) Pertemuan pembelajaran terbatas
- d) Informasi tidak tersampaikan kepada orang tua yang tidak hadir karena kesibukan bekerja atau yang lainnya.
- e) Terjadi perlawanan atau pemberontakan oleh anak ketika orang tua menerapkan hasil pembelajaran.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan skripsi dan manuskrip ini penulis mendapat bimbingan, bantuan, masukan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- 2) Dr. Sungkowo Edy Mulyono, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah selaku dosen penguji/pembimbing II.
- 3) Dr. Tri Suminar, M.Pd., Penguji Utama.
- 4) Dra. Liliek Desmawati, M.Pd., Penguji/Pembimbing I.
- 5) Dr. Fakhruddin, M.Pd., Penguji/Pembimbing II.
- 6) Kedua orang tua dan keluarga.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adalilla, S. 2010. *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Word Press
- Aisyah, S. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Ardiwinata, R. 1991. *Materi Pokok Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Dirjen Binbaga Islam dan Universitas Terbuka.
- Artikata. 2013. (*Pengelola*) tersedia [online] (<http://www.artikata.com/arti-367784-pengelola.html>) di unduh pada tanggal 21 Agustus 2013 pukul 18.30 WIB.
- Bappenas. 2009. *Pedoman Umum Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif*. Jakarta: Unicef
- Benyamin, S. 2010. *Penelitian Profesor Bloom Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PustakaNila
- David, F. 2006. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Djamarah,dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, i. 2010. (*Makalah PLS*) tersedia [online] (<http://idewi.blogspot.com/2010/06/makalah-pls.html>) di unduh pada tanggal 21 Agustus 2013 pukul 18.40 WIB.
- Fakhruddin. 2011. *Evaluasi Program Pendidikan Nonformal*. Semarang: Unnes Press
- Freddy, R. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Google. 2013. (*Penganggaran*) tersedia [online] (<https://sites.google.com/site/penganggaranperusahaan/pengertian-definisi-manfaat-tujuan-anggaran>) di akses pada tanggal 21 Agustus pukup 18.00 WIB.
- Hasan, M. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Yogyakarta: Diva Press
- Hamruni. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press
- Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herawati, N. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Medio
- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.